

3520

Seri: G:3

35521.8507

LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2102	123.0714.7995-1	GB14	KRR



SENSUS PERTANIAN 1983



www.bps.go.id

ANGKA SEMENTARA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS



Perwakilan Biro Pusat Statistik
Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur
Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44
Telp. 813611 Rungkut-Surabaya

633.598
Per.
nd.
Biro Pusat Statistik

BIRO PUSAT STATISTIK



KANTOR STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR

Seri : G.3

35521.8507



SENSUS PERTANIAN 1983

ANGKA SEMENTARA
PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS

www.bps.go.id

BIRO PUSAT STATISTIK



KANTOR STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Penerbitan Seri G. 3 ini memuat angka sementara hasil pengolahan pendahuluan Sensus Pertanian 1983 Lanjutan, yang mencakup Perusahaan Peternakan Unggas. Pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan Agustus -- September 1984 melalui Sensus lengkap.

Keterangan-keterangan yang disajikan dalam penerbitan ini meliputi jumlah perusahaan, sumber permodalan, ayam ras yang diusahakan, produksi, upah pekerja, pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik dan air, makanan ternak, obat-obatan dan jenis penyakit.

Karena adanya perbedaan cara pendekatan, kurun waktu pencacahan, metodologi dan kriteria yang digunakan, maka dengan sendirinya tidak tertutup kemungkinan terjadinya perbedaan antara hasil Sensus dan data yang diperoleh melalui hasil sampingan (by product) administratif suatu lembaga/instansi yang dikumpulkan secara rutin.

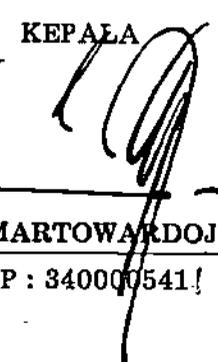
Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan dalam mensukseskan Sensus Pertanian 1983, disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

Surabaya, Desember 1985

KANTOR STATISTIK PROPINSI
JAWA TIMUR

KEPALA

W


SOETOPO MARTOWARDOJO, M.Sc

NIP : 34000541!

DAFTAR ISI

1. Kata pengantar	i
2. Daftar isi	ii
3. Daftar tabel	iii
4. Tabel-tabel	1
5. Lampiran 1 : Ruang lingkup dan jadwal waktu	28
6. Lampiran 2 : Konsep dan definisi	30
7. Lampiran 3 : Daftar ST '83 – SLUT – 12	

DAFTAR TABEL

NOMOR TABEL	J U D U L	HALAMAN
1.	Jumlah perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan unggas utama yang diusahakan, keadaan bulan Desember 1983.	1
2.	Jumlah perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan bentuk badan hukum, keadaan bulan Desember 1983.	2
3.	Jumlah perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan sumber permodalan, keadaan bulan Desember 1983.	3
4.	Jumlah perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan tahun mulai berproduksi, keadaan bulan Desember 1983.	4
5.1	Jumlah ayam ras yang diusahakan oleh perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan golongan ayam, keadaan pada awal tahun 1983.	5
5.2.	Jumlah ayam ras yang diusahakan oleh perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan golongan ayam, keadaan pada akhir Desember 1983.	6
5.3.	Jumlah pembelian ayam ras oleh perusahaan peternakan unggas dalam tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya dan golongan ayam.	7
5.4.	Nilai pembelian ayam ras oleh perusahaan peternakan unggas dalam tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya dan golongan ayam.	8
5.5	Jumlah ayam petelor pada perusahaan peternakan unggas keadaan bulan Desember 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya dan penggolongan produktivitas.	9
6.1	Jumlah pekerja pada perusahaan peternakan unggas menurut Kabupaten/Kotamadya dan jenis kelamin, keadaan bulan Desember 1983.	10
6.2	Jumlah hari orang pekerja harian dan pekerja lainnya pada perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	11
7.1	Produksi perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut jenis produksi.	12

NOMOR TABEL	J U D U L	HALAMAN
7.2	Jumlah dan nilai produksi telur, ayam potong, bibit ayam (DOC) dan hasil produksi lainnya pada perusahaan peternakan unggas, keadaan bulan Desember 1983.	13
7.3	Pendapatan dan penerimaan lain perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	14
8.1	Jumlah pekerja dan upah yang dibayarkan oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	16
8.2.1	Pemakaian listrik dan air oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	17
8.2.2.	Nilai pemakaian listrik dan air oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	18
8.3.1	Pemakaian bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	19
8.3.2	Nilai pemakaian bahan bakar dan pelumas oleh Perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	20
8.4	Nilai pengeluaran makanan unggas/ternak, obat-obatan dan pengeluaran lainnya oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	21
8.5	Nilai makanan unggas/ternak yang dipergunakan oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut kelompok makanan.	22
8.6	Nilai obat-obatan yang dipergunakan oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983 menurut golongan obat-obatan.	23
9.	Jumlah unggas pada perusahaan peternakan unggas yang diserang penyakit selama tahun 1983, menurut pengelompokan penyakit dan jenis unggas.	24
10.1	Nilai pembelian barang-barang modal oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983, menurut Kabupaten/Kotamadya.	25
10.2	Nilai pembuatan dan perbaikan besar barang modal oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983, menurut Kabupaten/Kotamadya.	26
10.3	Penjualan barang-barang modal oleh perusahaan peternakan unggas selama tahun 1983, menurut Kabupaten/Kotamadya.	27

TABEL. 1 : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN UNGGAS UTAMA YANG DIUSAHAKAN KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Unggas Utama Yang Diusahakan		
		Ayam Bibit	Ayam Petelur	Ayam Pedaging
1	2	3	4	5
01. Kabup Blitar	57	—	56	1
02. „ Kediri	9	—	9	—
03. „ Malang	34	2	28	4
04. „ Lumajang	10	—	10	—
05. „ Banyuwangi	5	—	5	—
06. „ Bondowoso	4	—	4	—
07. „ Pasuruan	11	1	10	—
08. „ Sidoarjo	6	—	6	—
09. „ Mojokerto	7	—	5	2
10. „ Jombang	3	—	3	—
11. „ Madiun	5	—	5	—
12. „ Magetan	10	—	10	—
13. „ Tuban	4	—	4	—
14. Kodya. Surabaya	3	—	3	—
15. Kab./Kod. Lainnya	4	—	4	—
Jawa Timur :	172	3	162	7

TABEL 2. : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS MENURUT
KABUPATEN / KOTAMADYA DAN BENTUK BADAN HUKUM
KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Bentuk Badan Hukum	
		PN/PD/PT/CV/Firma	Perorangan & Lainnya
1	2	3	4
01. Kabup. Blitar	57	—	57
02. „ Kediri	9	—	9
03. „ Malang	34	2	32
04. „ Lumajang	10	1	9
05. „ Banyuwangi	5	—	5
06. „ Bondowoso	4	—	4
07. „ Pasuruan	11	4	7
08. „ Sidoarjo	6	—	6
09. „ Mojokerto	7	1	6
10. „ Jombang	3	—	3
11. „ Madiun	5	—	5
12. „ Magetan	10	—	10
13. „ Tuban	4	—	4
14. Kodya. Surabaya	3	—	3
15. Kab./Kod. Lainnya	4	1	3
Jawa Timur :	172	9	163

TABEL 3 : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS MENURUT
KABUPATEN / KOTAMADYA DAN SUMBER PERMODALAN
KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Modal Pemerintah	Modal Swasta	Modal Swasta & Pemerintah
1	2	3	4	5
01. Kabup. Blitar	57	—	57	—
02. „ Kediri	9	—	9	—
03. „ Malang	34	—	34	—
04. „ Lumajang	10	—	9	1
05. „ Banyuwangi	5	—	4	1
06. „ Bondowoso	4	—	4	—
07. „ Pasuruan	11	—	11	—
08. „ Sidoarjo	6	—	6	—
09. „ Mojokerto	7	—	5	2
10. „ Jombang	3	—	3	—
11. „ Madiun	5	—	5	—
12. „ Magetan	10	1	9	—
13. „ Tuban	4	—	4	—
14. Kodya. Surabaya	3	—	3	—
15. Kab./Kod. Lainnya	4	—	4	—
JAWA TIMUR :	172	1	167	4

TABEL 4 : JUMLAH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS MENURUT
KABUPATEN / KOTAMADYA DAN TAHUN MULAI BERPRO-
DUKSI KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Tahun Mulai Berproduksi		
		Sebelum Th. 1973	Th.1974 - Th.1978	Th.1979 - Th.1983
1	2	3	4	5
01. Kabup. Blitar	57	9	33	15
02. „ Kediri	9	1	2	6
03. „ Malang	34	2	4	28
04. „ Lumajang	10	—	4	6
05. „ Banyuwangi	5	—	2	3
06. „ Bondowoso	4	—	1	3
07. „ Pasuruan	11	1	4	6
08. „ Sidoarjo	6	—	5	1
09. „ Mojokerto	7	—	4	3
10. „ Jombang	3	—	—	3
11. „ Madiun	5	—	—	5
12. „ Magetan	10	2	6	2
13. „ Tuban	4	—	—	4
14. Kodya. Surabaya	3	—	—	3
15. Kab./Kod. Lainnya	4	—	2	2
Jawa Timur :	172	15	67	90

TABEL 5.1 : JUMLAH AYAM RAS YANG DIUSAHAKAN OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA
DAN GOLONGAN AYAM KEADAAN PADA AWAL TAHUN 1983

Kabupaten / Kotamadya	Ayam Bibit		Ayam Petelor		Ayam Pedaging	
	Perusahaan (Buah)	Ayam (Ekor)	Perusahaan (Buah)	Ayam (Ekor)	Perusahaan (Buah)	Ayam (Ekor)
1	2	3	4	5	6	7
01. Kabup. Blitar	—	—	56	206.954	1	4.800
02. „ Kediri	—	—	9	30.900	—	—
03. „ Malang	1	125.370	30	899.016	5	29.600
04. „ Lumajang	—	—	10	28.600	—	—
05. „ Banyuwangi	—	—	5	11.786	—	—
06. „ Bondowoso	—	—	4	18.642	—	—
07. „ Pasuruan	2	45.000	10	106.377	—	—
08. „ Sidoarjo	—	—	6	75.254	—	—
09. „ Mojokerto	—	—	5	24.257	2	38.388
10. „ Jombang	—	—	2	4.500	—	—
11. „ Madiun	1	2.000	4	12.500	—	—
12. „ Magetan	—	—	10	50.000	—	—
13. „ Tuban	—	—	5	12.800	—	—
14. Kodya. Surabaya	—	—	3	6.500	—	—
15. Kab./Kod. Lainnya	1	16.302	3	25.552	—	—
Jawa Timur :	5	188.672	162	1.513.638	8	72.788

TABEL 5.2. : JUMLAH AYAM RAS YANG DIUSAHAKAN OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA
DAN GOLONGAN AYAM KEADAAN PADA AKHIR DESEMBER 1983

Kabupaten / Kotamadya	Ayam Bibit		Ayam Petelor		Ayam Pedaging	
	Perusahaan (Buah)	Ayam (Ekor)	Perusahaan (Buah)	Ayam (Ekor)	Perusahaan (Buah)	Ayam (Ekor)
1	2	3	4	5	6	7
01. Kabup. Blitar	—	—	56	211.017	1	5.000
02. „ Kediri	—	—	9	37.404	—	—
03. „ Malang	1	159.000	30	175.835	5	27.600
04. „ Lumajang	—	—	10	29.457	—	—
05. „ Banyuwangi	—	—	5	15.100	—	—
06. „ Bondowoso	—	—	4	18.197	—	—
07. „ Pasuruan	2	61.413	10	161.892	—	—
08. „ Sidoarjo	—	—	6	88.011	—	—
09. „ Mojokerto	—	—	5	34.262	2	64.619
10. „ Jombang	—	—	3	11.500	—	—
11. „ Madiun	1	2.000	4	32.170	—	—
12. „ Magetan	—	—	10	49.000	—	—
13. „ Tuban	1	3.000	5	16.000	—	—
14. Kodya. Surabaya	—	—	3	10.500	—	—
15. Kab./Kod. Lainnya	1	16.662	3	10.100	—	—
Jawa Timur :	6	242.075	163	910.445	8	97.219

TABEL 5.3 : JUMLAH PEMBELIAN AYAM RAS OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS DALAM TAHUN 1983 MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADYA DAN GOLONGAN AYAM

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Golongan (Satuan Ekor)			Jumlah (Satuan Ekor)
		Ayam Bibit	Ayam Petelor	Ayam Pedaging	
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Blitar	57	--	71.300	22.000	93.300
02. „ Kediri	9	--	11.900	--	11.900
03. „ Malang	34	--	578.460	172.892	751.352
04. „ Lumajang	10	--	4.350	--	4.350
05. „ Banyuwangi	5	--	4.000	--	4.000
06. „ Bondowoso	4	--	2.500	--	2.500
07. „ Pasuruan	11	15.000	20.500	--	35.500
08. „ Sidoarjo	6	--	25.220	--	25.220
09. „ Mojokerto	7	--	21.000	294.400	315.400
10. „ Jombang	3	--	7.500	--	7.500
11. „ Madiun	5	--	17.520	--	17.520
12. „ Magetan	10	--	18.000	--	18.000
13. „ Tuban	4	--	3.000	--	3.000
14. Kodya , Surabaya	3	--	4.000	--	4.000
15. Kab./Kod. Lainnya	4	22.874	2.850	--	25.724
Jawa Timur :	172	37.874	792.100	489.292	1.319.266

TABEL 5.4. : NILAI PEMBELIAN AYAM RAS OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS DALAM TAHUN 1983 MENURUT
KABUPATEN / KOTAMADYA DAN GOLONGAN AYAM

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Nilai (Ribuan Rupiah)			Jumlah (000 Rp.)
		Ayam Bibit	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Blitar	57	—	45.253,5	9.240,0	54.493,5
02. „ Kediri	9	—	6.805,0	—	6.805,0
03. „ Malang	34	—	48.832,6	56.743,2	105.575,8
04. „ Lumajang	10	—	7.580,0	—	7.580,0
05. „ Banyuwangi	5	—	5.900,0	—	5.900,0
06. „ Bondowoso	4	—	975,0	—	975,0
07. „ Pasuruan	11	5.000,0	30.950,0	—	35.950,0
08. „ Sidoarjo	6	—	19.205,0	—	19.205,0
09. „ Mojokerto	7	—	9.075,0	99.243,0	108.318,0
10. „ Jombang	3	—	11.700,0	—	11.700,0
11. „ Madiun	5	—	9.335,5	—	9.335,5
12. „ Magetan	10	—	10.025,0	—	10.025,0
13. „ Tuban	4	—	12.525,0	—	12.525,0
14. Kota Surabaya	3	—	9.650,0	—	9.650,0
15. Kab./Kod. Lainnya	4	51.185,0	1.560,0	—	52.745,0
Jawa Timur :	172	56.185,0	229.371,6	165.226,2	450.782,8

TABEL 5.5 : JUMLAH AYAM PETELOR PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS KEADAAN BULAN DESEMBER 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN PENGGOLONGAN PRODUKTIFITAS.

Kabupaten / Kotamadya	Belum Berproduksi	Sudah Berproduksi	Tidak Berproduksi	Jumlah
1	2	3	4	5
01. Kabup. Blitar	32.473	187.144	1.400	221.017
02. „ Kediri	9.978	26.473	953	37.404
03. „ Malang	27.408	141.793	6.634	175.835
04. „ Lumajang	5.250	24.147	60	29.457
05. „ Banyuwangi	2.000	11.900	1.200	15.100
06. „ Bondowoso	5.976	11.209	1.012	18.197
07. „ Pasuruan	41.982	116.103	3.807	161.892
08. „ Sidoarjo	20.456	65.555	2.000	88.011
09. „ Mojokerto	6.982	24.260	3.020	34.262
10. „ Jombang	2.850	8.650	—	11.500
11. „ Madiun	10.500	21.220	450	32.170
12. „ Magetan	11.500	36.500	1.000	49.000
13. „ Tuban	3.500	12.300	200	16.000
14. Kodya. Surabaya	7.720	2.780	—	10.500
15. Kab./Kod. Lainnya	1.400	8.500	200	10.100
Jawa Timur :	189.975	698.534	21.936	910.445

**TABEL 6.1 : JUMLAH PEKERJA PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS
MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA DAN JENIS KELAMIN
KEADAAN BULAN DESEMBER 1983**

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Seluruh Pekerja	Pekerja Tetap		Pekerja Honorer		Pekerja Tak Dibayar	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	2	3	4	5	6	7	8
01. Kabup. Blitar	376	196	12	20	13	89	46
02. „ Kediri	56	33	14	—	—	8	1
03. „ Malang	388	254	28	77	8	15	6
04. „ Lumajang	56	42	3	2	—	8	1
05. „ Banyuwangi	21	12	—	2	—	5	2
06. „ Bondowoso	23	12	2	—	—	7	2
07. „ Pasuruan	208	149	39	15	—	5	—
08. „ Sidoarjo	96	61	3	30	—	2	—
09. „ Mojokerto	95	45	13	15	13	7	2
10. „ Jombang	21	13	1	—	—	5	2
11. „ Madiun	32	23	—	4	1	4	—
12. „ Magetan	41	24	5	—	—	11	1
13. „ Tuban	34	21	10	—	3	—	—
14. Kodya. Surabaya	13	9	—	—	—	4	—
15. Kab./Kod. Lainnya	61	32	—	22	4	2	1
Jawa Timur :	1.521	926	130	187	42	172	64

TABEL 6.2 : JUMLAH HARI ORANG PEKERJA HARIAN DAN PEKERJA LAINNYA PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA.

Kabupaten / Kotamadya	Pekerja Harian (Man - Days)	Pekerja Lainnya (Man - Days)	Jumlah (Man - Days)
1	2	3	4
01. Kabup. Blitar	2.639	966	3.605
02. „ Kediri	—	—	—
03. „ Malang	329	—	329
04. „ Lumajang	9.448	—	9.448
05. „ Banyuwangi	16	—	16
06. „ Bondowoso	4.974	—	4.974
07. „ Pasuruan	67.551	—	67.551
08. „ Sidoarjo	—	—	—
09. „ Mojokerto	15.260	1.597	16.857
10. „ Jombang	—	—	—
11. „ Madiun	—	—	—
12. „ Magetan	1.473	12	1.485
13. „ Tuban	—	36	36
14. Kodya. Surabaya	—	—	—
15. Kab./Kod. Lainnya	—	—	—
Jawa Timur :	101.690	2.611	104.301

TABEL 7.1. : PRODUKSI PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA
TAHUN 1983 MENURUT JENIS PRODUKSI.

Jenis Produksi	Satuan Standard	Banyaknya (Ribuan)	Nilai (000 Rp.)
1	2	3	4
1. Telor	Kg.	8.413,9	7.197.434,1
2. Ayam Potong	Kg	698,1	728.762,0
3. Anak ayam (DOC)	Ekor	3.611,6	912.174,4
4. Lainnya	—	—	1.402.924,5
Jumlah :	—	—	10.241.295,0

TABEL 7.2 : JUMLAH DAN NILAI PRODUKSI TELOR, AYAM POTONG, BIBIT AYAM (DOC) DAN HASIL PRODUKSI LAINNYA PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

Kabupaten/Kotamadya	Telor		Ayam Potong	
	Jumlah (Kg)	Nilai (000 Rp.)	Jumlah (Kg)	Nilai (000 Rp.)
1	2	3	4	5
01. Kabup. Blitar	2.497.650	2.060.571,1	29.020	27.388,0
02. „ Kediri	452.720	362.176,0	—	—
03. „ Malang	1.807.346	1.541.253,8	221.000	232.745,0
04. „ Lumajang	436.981	371.336,0	—	—
05. „ Banyuwangi	161.056	148.758,5	—	—
06. „ Bondowoso	144.580	137.454,6	—	—
07. „ Pasuruan	913.850	823.190,9	—	—
08. „ Sidoarjo	670.233	593.577,7	—	—
09. „ Mojokerto	223.973	195.103,5	448.057	468.629,0
10. „ Jombang	106.700	106.700,0	—	—
11. „ Madiun	171.320	133.138,0	—	—
12. „ Magetan	529.930	464.710,0	—	—
13. „ Tuban	174.960	146.574,0	—	—
14. Kodya. Surabaya	44.500	35.437,5	—	—
15. Kab./Kod. Lainnya	78.103	77.452,5	—	—
Jawa Timur :	8.413.902	7.197.434,1	698.077	728.762

Lanjutan Tabel 7.2

Kabupaten / Kotamadya	Bibit ayam (D O C)		Nilai Hasil Produksi Lainnya (000 Rp.)	Jumlah Kolom 3 + 5 + 7 + 8 (000 Rp.)
	Jumlah (Ekor)	Nilai (000 Rp.)		
1	6	7	8	9
01. Kabup. Blitar	—	—	54.630,3	2.142.589,4
02. „ Kediri	—	—	3.533,1	365.709,1
03. „ Malang	99.700	34.410,7	986.151,8	2.794.561,3
04. „ Lumajang	—	—	—	371.336,0
05. „ Banyuwangi	—	—	—	148.758,5
06. „ Bondowoso	—	—	12,5	137.467,1
07. „ Pasuruan	3.414.000	848.400,0	213.715,0	1.885.305,9
08. „ Sidoarjo	—	—	11.736,0	605.313,7
09. „ Mojokerto	—	—	20.119,0	683.851,5
10. „ Jombang	—	—	—	106.700,00
11. „ Madiun	—	—	40.000,0	173.138,0
12. „ Magetan	—	—	—	464.710,0
13. „ Tuban	—	—	2.000,0	148.574,0
14. Kodya. Surabaya	—	—	—	35.437,5
15. Kab./Kod. Lainnya	97.879	29.363,7	71.026,8	177.843,0
Jawa Timur :	3.611.579	912.174,4	1.402.924,5	10.241.295,0

**TABEL 7.3. : PENDAPATAN DAN PENERIMAAN LAIN PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADYA
(000 Rp)**

Kabupaten / Kotamadya	Sumber Pendapatan / Penerimaan			
	Jasa Peternakan	Keuntungan	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5
01. Kabup. Blitar	—	—	80.231,5	80.231,5
02. „ Kediri	350,0	3,0	75,0	428,0
03. „ Malang	309.571,2	4.557,2	255.643,8	569.772,2
04. „ Lumajang	—	—	—	—
05. „ Banyuwangi	—	600,0	144.572,0	145.172,0
06. „ Bondowoso	—	2.939,9	—	2.939,9
07. „ Pasuruan	—	—	180.075,0	180.075,0
08. „ Sidoarjo	—	—	—	—
09. „ Mojokerto	—	—	—	—
10. „ Jombang	—	250,0	—	250,0
11. „ Madiun	548,1	1.399,6	1.500,0	3.447,7
12. „ Magetan	—	—	31.450,0	31.450,0
13. „ Tuban	—	—	—	—
14. Kodya. Surabaya	—	—	—	—
15. Kab./Kod. Lainnya	—	195,0	1.200,0	1.395,0
Jawa Timur :	310.469,3	9.944,7	694.747,3	1.015.161,3

TABEL 8.1 : JUMLAH PEKERJA DAN UPAH YANG DIBAYARKAN OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA

Kabupaten / Kotamadya	Banyaknya Pekerja Tetap	Pekerja Harian & Lainnya	Upah Yang Dibayarkan		
		Banyaknya Hari Orang (Man - Days)	Berupa Uang (000 Rp.)	Berupa Barang (000 Rp.)	J u m l a h (000 Rp.)
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Blitar	208	3.605	45.520,6	30.453,7	75.974,3
02. „ Kediri	47	—	10.521,0	2.108,5	12.629,5
03. „ Malang	282	329	155.324,3	15.999,0	171.323,3
04. „ Lumajang	45	9.448	13.186,0	1.295,0	14.481,0
05. „ Banyuwangi	12	16	9.704,0	3.428,0	13.132,0
06. „ Bondowoso	14	4.974	9.358,7	4.197,6	13.556,3
07. „ Pasuruan	188	67.551	132.284,9	11.172,0	143.456,9
08. „ Sidoarjo	64	—	29.482,9	1.943,5	31.426,4
09. „ Mojokerto	58	16.857	42.692,0	7.680,0	50.372,0
10. „ Jombang	14	—	4.513,0	920,0	5.433,0
11. „ Madiun	23	—	7.380,0	1.965,0	9.345,0
12. „ Magetan	29	1.485	10.144,0	2.128,5	12.272,5
13. „ Tuban	31	36	10.866,0	5.769,0	16.635,2
14. Kodya. Surabaya	9	—	3.105,0	216,0	3.321,0
15. Kab./Kod. Lainnya	32	—	39.472,4	2.409,5	41.881,9
Jawa Timur :	1.056	104.301	523.555,0	91.685,3	615.240,3

TABEL 8.2.1 : PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENU-
RUT KABUPATEN / KOTAMADYA.

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Perush.	Listrik (Kwh)			Air (m3)
		Dibangkitkan Sendiri	Dibeli Dari PLN	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Blitar	57	60.477	13.247	73.724	1.440
02. „ Kediri	9	1.502	680	2.182	—
03. „ Malang	34	381	57.410	57.791	35.209
04. „ Lumajang	10	—	—	—	—
05. „ Banyuwangi	5	2.000	860	2.860	15
06. „ Bondowoso	4	—	1.900	1.900	—
07. „ Pasuruan	11	10.593	25.121	35.714	46,72
08. „ Sidoarjo	6	—	45.248	45.248	—
09. „ Mojokerto	7	10.060	15.323	25.383	1.033
10. „ Jombang	3	7.500	—	7.500	—
11. „ Madiun	5	3.000	2.400	5.400	—
12. „ Magetan	10	—	174	174	312
13. „ Tuban	4	—	500	500	—
14. Kodya. Surabaya	3	—	878	878	—
15. Kab./Kod. Lainnya	4	25.590	478	26.068	3.410
Jawa Timur	172	121.103	164.219	285.322	46.091

**TABEL 8.2.2 : NILAI PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT
KABUPATEN / KOTAMADYA
(000 Rp)**

Kabupaten / Kotamadya	Listrik	A i r	J u m l a h
1	2	3	4
01. Kabup. Blitar	1.063,9	36,0	15.825,6
02. „ Kediri	105,0	—	3.440,2
03. „ Malang	7.406,6	1.209,2	47.869,2
04. „ Lumajang	—	—	6.085,9
05. „ Banyuwangi	15,0	115,0	931,5
06. „ Bondowoso	129,2	—	1.208,5
07. „ Pasuruan	5.166,4	628,8	94.245,2
08. „ Sidoarjo	4.689,5	—	21.273,0
09. „ Mojokerto	996,0	155,0	25.758,5
10. „ Jombang	—	—	2.700,7
11. „ Madiun	335,0	—	3.738,1
12. „ Magetan	28,0	24,0	1.983,0
13. „ Tuban	96,0	—	3.356,6
14. Kodya. Surabaya	72,0	—	2.346,5
15. Kab./Kod. Lainnya	33,0	2.729,0	28.127,7
Jawa Timur :	20.135,6	4.897,0	258.890,2

TABEL 8.3.1 : PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT
KABUPATEN / KOTAMADYA.

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Bensin (Liter)	Minyak Solar/ Diesel (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Pelumas (Liter)
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Blitar	57	8.790	53.191	14.969	857
02. „ Kediri	9	990	10.680	—	176
03. „ Malang	34	4.897	165.635	23.922	684
04. „ Lumajang	10	—	36.000	4.754	—
05. „ Banyuwangi	5	1.536	1.800	—	—
06. „ Bondowoso	4	—	1.530	6.325	36
07. „ Pasuruan	11	7.706	275.694	94.475	3.830
08. „ Sidoarjo	6	1.800	64.400	8.430	1.400
09. „ Mojokerto	7	22.130	86.223	24.310	1.490
10. „ Jombang	3	1.800	7.539	1.924	149
11. „ Madiun	5	7.910	2.640	—	346
12. „ Magetan	10	—	—	12.484	—
13. „ Tuban	4	2.680	9.900	—	144
14. Kodya. Surabaya	3	6.180	—	2.555	—
15. Kab./Kod. Lainnya	4	—	153.755	—	48
Jawa Timur :	172	66.419	868.987	194.148	9160

TABEL 8.3.2. : NILAI PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS OLEH
PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN
1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA
(000 Rp.)

Kabupaten / Kotamadya	Bensin	Minyak Solar/Diesel	Minyak Tanah	Pelumas	Bahan Bakar lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
01. Kabup. Blitar	2.844,1	8.784,9	1.902,2	1.172,9	21,6	14.725,7
02. „ Kediri	324,9	2.832,7	—	177,6	—	3.335,2
03. „ Malang	1.660,0	28.034,9	9.045,1	504,4	9,0	39.253,4
04. „ Lumajang	—	5.400,0	685,9	—	—	6.085,9
05. „ Banyuwangi	476,5	315,0	—	—	10,0	801,5
06. „ Bondowoso	—	244,0	790,9	44,4	—	1.079,3
07. „ Pasuruan	2.540,6	68.327,1	11.519,4	4.907,0	1.155,9	88.450,0
08. „ Sidoarjo	585,0	14.228,0	850,5	920,0	—	16.583,5
09. „ Mojokerto	7.149,0	13.173,5	3.209,0	1.076,0	—	24.607,5
10. „ Jombang	630,0	1.658,5	336,7	75,5	—	2.700,7
11. „ Madiun	2.408,5	412,8	—	581,8	—	3.403,1
12. „ Magetan	—	—	1.931,0	—	—	1.931,0
13. „ Tuban	857,6	2.139,0	—	264,0	—	3.260,6
14. Kodya. Surabaya	1.977,6	—	296,9	—	—	2.274,5
15. Kab./Kod. Lainnya	—	25.305,7	—	60,0	—	25.365,7
Jawa Timur :	21.453,8	170.856,1	30.567,6	9.783,6	1.196,5	233.857,6

TABEL 8.4 : NILAI PENGELUARAN MAKANAN UNGGAS / TERNAK, OBAT-OBATAN DAN PENGELUARAN LAINNYA OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA

Kabupaten / Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Uraian (000 Rp).			
		Makanan Ternak	Obat-obatan	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Blitar	57	1.192.178,3	42.416,1	60.659,8	1.295.254,2
02. „ Kediri	9	234.108,9	3.553,4	6.124,8	243.787,1
03. „ Malang	34	1.490.505,9	58.118,5	680.655,2	2.229.279,6
04. „ Lumajang	10	188.536,0	22.624,0	5.492,5	216.652,5
05. „ Banyuwangi	5	143.372,7	3.897,2	5.306,4	152.576,3
06. „ Bondowoso	4	67.154,7	3.108,1	4.745,2	75.008,0
07. „ Pasuruan	11	1.383.184,9	255.140,4	116.278,2	1.754.603,5
08. „ Sidoarjo	6	429.953,0	55.326,9	30.951,8	516.231,7
09. „ Mojokerto	7	410.916,1	8.331,4	44.295,0	463.542,5
10. „ Jombang	3	22.489,5	698,4	3.116,0	26.303,9
11. „ Madiun	5	96.334,5	7.914,6	20.730,4	124.979,5
12. „ Magetan	10	281.112,5	6.004,3	6.041,5	293.158,3
13. „ Tuban	4	58.139,3	11.551,9	7.164,4	76.855,6
14. Kodya. Surabaya	3	22.811,6	530,8	380,0	23.722,4
15. Kab./Kod. Lainnya	4	147.312,8	8.020,7	3.162,0	158.495,5
Jawa Timur :	172	6.168.110,7	487.236,7	995.103,2	7.650.450,6

TABEL 8.5 : NILAI MAKANAN UNGGAS / TERNAK YANG DIPERGUNAKAN
OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN
1983 MENURUT KELOMPOK MAKANAN.

Kelompok Makanan	Nilai (000 Rp.)
1	2
A. BIJI - BIJIAN	1.259.142,6
B. KACANG - KACANGAN	7.125,9
C. LIMBAH INDUSTRI	627.463,0
D. HIJAUAN	122,2
G. BAHAN - OLAHAN ASAL HEWAN	185.086,8
I. BAHAN BAKU LAINNYA	4.089.170,2
JAWA TIMUR	6.168.110,7

**TABEL 8.6 : NILAI OBAT-OBATAN YANG DIPERGUNAKAN OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983 MENURUT GOLONG-
AN OBAT-OBATAN.**

GOLONGAN OBAT-OBATAN	N I L A I (000 Rp.)
1	2
1. GOLONGAN FARMASETIKA	244.275,5
2. GOLONGAN PRODUK BIOLOGIK	123.861,9
3. GOLONGAN PREMİK	95.656,6
4. LAIN - LAIN	23.442,7
J U M L A H :	487.236,7

**TABEL 9 : JUMLAH UNGGAS PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS
YANG DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983 MENURUT
PENGELOMPOKAN PENYAKIT DAN JENIS UNGGAS.
(E k o r)**

Kelompok Penyakit	Jenis Unggas		
	Ayam Bibit	Ayam Petelor	Ayam Pedaging
1	2	3	4
01. Penyakit Viral	6.842	144.102	57.097
02. Richketsia	—	—	—
03. Bakteriawi	1.000	27.433	350
04. Protozoa	—	20.376	—
05. Endoparasit	2.415	52.444	11.946
06. Jenis Cacing yang berhasil di identifikasikan	—	4.030	—
07. Parasit Arthropoda	—	2.500	—
08. Penyakit Deffisiensi	1.496	2.000	918
09. L a i n n y a	—	250	40
Jumlah	11.753	253.135	70.351

**TABEL 10.1 : NILAI PEMBELIAN BARANG-BARANG MODAL OLEH
PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983
MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA
(000 Rp.)**

Kabupaten / Kotamadya	Tanah	Gedung, Kandang dan Bangunan Lain	Mesin-Mesin dan Perlengkapan Lain	Kendaraan	Barang-Barang Modal lainnya
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Blitar	9.020,0	—	6.019,7	15.665,0	8.391,9
02. „ Kediri	5.000,0	—	—	1.300,0	—
03. „ Malang	3.750,0	22.655,4	9.097,5	6.607,3	51.010,7
04. „ Lumajang	—	500,0	650,0	—	—
05. „ Banyuwangi	—	2.500,0	—	5.650,0	250,0
06. „ Bondowoso	—	—	—	—	—
07. „ Pasuruan	—	—	—	—	400,0
08. „ Sidoarjo	—	—	—	—	—
09. „ Mojokerto	—	—	125,0	12.300,0	—
10. „ Jombang	45,0	—	525,0	—	—
11. „ Madiun	—	46.500,0	700,0	5.675,0	1.626,3
12. „ Magetan	—	1.300,0	—	—	—
13. „ Tuban	—	500,0	—	—	—
14. Kodya Surabaya	—	—	—	—	100,0
15. Kab./Kod. Lainnya	—	—	—	—	—
Jawa Timur :	17.815,0	73.955,4	17.117,2	47.197,3	61.778,9

TABEL 10.2 : NILAI PEMBUATAN DAN PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL
OLEH PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN
1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA
(000 Rp)

Kabupaten / Kotamadya	Gedung, Kandang dan Bangunan Lainnya	Mesin-Mesin dan Perlengkapan Lain	Kendaraan	Barang-Barang Modal Lainnya
1	2	3	4	5
01. Kabup. Blitar	39.790,0	594,0	800,0	2.816,0
02. „ Kediri	3.050,0	—	—	—
03. „ Malang	200,0	—	—	100,0
04. „ Lumajang	3.750,0	—	—	—
05. „ Banyuwangi	10.760,0	—	—	—
06. „ Bondowoso	5.100,0	140,0	500,0	—
07. „ Pasuruan	500,0	25,0	560,0	—
08. „ Sidoarjo	6.000,0	—	—	—
09. „ Mojokerto	25.000,0	—	—	—
10. „ Jombang	—	—	—	—
11. „ Madiun	—	—	—	—
12. „ Magetan	7.400,0	—	—	—
13. „ Tuban	—	—	—	—
14. Kodya. Surabaya	—	—	—	—
15. Kab. / Kod. Lainnya	365,0	—	—	—
JAWA TIMUR :	101.915,0	759,0	1.860,0	2.916,0

**TABEL 10.3 : PENJUALAN BARANG - BARANG MODAL OLEH PERUSAHAAN
PETERNAKAN UNGGAS SELAMA TAHUN 1983
MENURUT KABUPATEN / KOTAMADYA.
(000 Rp.)**

Kabupaten / Kotamadya	Gedung, Kandang dan Bangunan Lainnya	Mesin-Mesin dan Perlengkapan Lain	Kendaraan	Barang-Barang Modal Lainnya
1	2	3	4	5
01. Kabup. Blitar	50,0	2.850,0	2.500,0	—
02. „ Kediri	—	—	—	—
03. „ Malang	—	—	12.190,0	24,0
04. „ Lumajang	—	—	—	—
05. „ Banyuwangi	1.500,0	—	—	—
06. „ Bondowoso	—	—	—	—
07. „ Pasuruan	—	—	—	—
08. „ Sidoarjo	—	—	—	—
09. „ Mojokerto	—	—	—	—
10. „ Jombang	—	—	—	—
11. „ Madiun	—	—	—	—
12. „ Magetan	—	—	—	—
13. „ Tuban	—	—	1.750,0	—
14. Kodya Surabaya	—	—	—	—
15. Kab. / Kod. Lainnya	—	—	—	—
JAWA TIMUR :	1.550,0	2.850,0	16.440,0	24,0

RUANG LINGKUP DAN JADWAL WAKTU

Dalam Sensus Pertanian 1983 dicakup seluruh sub-sektor pertanian, kecuali sub-sektor Kehutanan dan Perburuhan, yang sangat berbeda sifat-sifat populasi dan pengusaannya. Populasi, distribusi dan lokasi rumahtangga pertanian tanaman pangan menyebar hampir di seluruh wilayah Jawa Timur, sedangkan populasi rumahtangga tanaman perkebunan, perikanan laut dan perikanan tambak mengelompok di wilayah-wilayah tertentu. Oleh karena itu sangat sulit melaksanakan Sensus Pertanian yang mencakup berbagai sub-sektor sekaligus secara terpadu, baik dari segi metodologi maupun operasional.

Mengingat hal-hal tersebut, maka Sensus Pertanian 1983 dilaksanakan secara bertahap.

1. Tahap ke satu dilaksanakan pada tahun 1983 yang meliputi kegiatan-kegiatan :

a. Sensus Lengkap

— Koperasi Unit Desa (KUD)

Maret — April 1983

— Potensi Desa (Podes)

Oktober 1983

b. Sensus Sampel

— Pendaftaran rumahtangga serta Sensus Sampel Rumahtangga Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Darat.

— Survey Evaluasi Pasca Sensus

Oktober 1983

2. Tahap ke dua dilaksanakan pada tahun 1984 yang meliputi kegiatan-kegiatan :

a. Sensus Lengkap

- | | |
|---|--------------------------|
| — Perkebunan Besar | April — Mei 1984 |
| — Perusahaan Pertanian Lainnya meliputi : | Agustus — September 1984 |
| — Perusahaan Peternakan, Ternak Besar/Kecil | |
| — Perusahaan Pemerahan Susu | |
| — Perusahaan Peternakan Unggas. | |
| -- Rumah Potong Hewan (RPH) | |
| — Tempat Pelelangan Ikan | |
| -- Dan Lain-lain | |

b. Sensus Sampel

- | | |
|--|--------------------------|
| — Sensus Sampel Perkebunan Rakyat (SSKR) | Agustus — September 1984 |
| — Sensus Sampel Perikanan Laut (SSIL) | Agustus — September 1984 |
| — Sensus Sampel Perikanan Tambak (SSIT) | Agustus — September 1984 |

3. Tahap ketiga dilaksanakan pada tahun 1985, yaitu

Januari 1985

Sensus Sampel Pendapatan Petani (SSPP).

KONSEP DAN DEFINISI YANG DIPERGUNAKAN.

*Responden yang dicacah dalam Sensus Pertanian 1983
untuk Perusahaan Peternakan, Pemerahan
Susu dan Rumah Potong Hewan.*

I Perusahaan Peternakan.

1. Semua usaha peternakan baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas yang berbentuk PN, PT/NV, CV, Firma, Koperasi, dan Yayasan, tanpa memperhatikan jumlah ternak/unggas yang diusahakan.
2. Semua usaha peternakan yang memproduksi ayam bibit.
3. Semua usaha peternakan yang dikelola oleh perseorangan, tetapi memenuhi kriteria atau syarat-syarat sebagai berikut :
 - 3.1. Peternakan ayam petelor yang mempunyai produksi minimal 1.500 butir telur per hati atau mempunyai minimal 2.500 ekor induk ayam.
 - 3.2. Peternakan ayam pedaging yang mempunyai produksi minimal 375 ekor ayam pedaging/potong per minggu atau 19.500 ekor per tahun.
 - 3.3. Peternakan babi yang memiliki minimal 20 ekor induk babi atau 125 ekor babi campuran.
 - 3.4. Peternakan sapi potong yang memiliki minimal 100 ekor sapi induk atau minimal 250 ekor sapi campuran.

II. Perusahaan Pemerahan Susu

1. Semua usaha pemerahan susu sapi yang berbentuk PN, PT/NV, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan, tanpa memperhatikan jumlah sapi yang diusahakan.
2. Semua usaha pemerahan susu yang dikelola oleh perseorangan, tetapi mengusahakan minimal 10 ekor sapi perah dewasa/laktasi atau minimal 20 ekor sapi perah campuran.

III. Rumah Potong Hewan.

Semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus dipergunakan untuk tempat pemotongan ternak/hewan dan telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

RAHASIA

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SENSUS PERTANIAN 1983

SENSUS PERUSAHAAN PETERNAKAN

P E R H A T I A N

1. Sensus Perusahaan Peternakan ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan Sensus Pertanian 1983 yang dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian 1983.
2. Tujuan Sensus Perusahaan Peternakan ini untuk mengumpulkan data peternakan, dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang amat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh perusahaan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 6 dan 7 Tahun 1960.

PENJELASAN PENGISIAN DAFTAR

BLOK I PENGENALAN TEMPAT

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai tempat/lokasi perusahaan dan keterangan lain yang diperlukan.

- Perincian 1 s/d 4 : Tulislah nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan dan desa/kelurahan sesuai dengan lokasi peternakan ini.
- Perincian 5 : Diisi oleh BPS
- Perincian 6 : Tulislah nama lengkap perusahaan ini.
- Perincian 7.a : Tulislah alamat lengkap dan nomor telepon lokasi perusahaan peternakan ini.
- Perincian 7.b : Tulislah alamat kantor pusat peternakan ini dan nomor teleponnya.

BLOK II KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kegiatan perusahaan, bentuk badan hukum/usaha, status permodalan, persentase permodalan, asosiasi yang diikuti dan tahun mulai berproduksi.

- Perincian 1 : Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan ini.
- Perincian 2 : Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan bentuk badan hukum/usaha perusahaan ini.
- Perincian 3 : Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan status permodalan perusahaan ini.
- Perincian 4 : Tulislah besarnya persentase modal yang ditanam pada perusahaan ini sesuai dengan pemilikannya.

Contoh :

- Bila modal perusahaan ini seluruhnya milik Pemerintah Daerah, maka pada perincian 4.b diisikan 100,00 % dan pada perincian 4.a, 4.c dan 4.d diisikan tanda -.
- Bila modal perusahaan ini seluruhnya milik Swasta Nasional, maka pada perincian 4.c diisikan 100,00 % dan pada perincian 4.a, 4.b dan 4.d diisikan tanda -.
- Bila modal perusahaan ini merupakan modal patungan (joint venture) antara modal Swasta Nasional dan modal Asing, maka pada perincian 4.c dan 4.d harus ada isiannya, dan pada perincian 4.a dan 4.b diisikan tanda -.

Misalnya :

a. Pemerintah Pusat	:	-	%
b. Pemerintah Daerah	:	-	%
c. Swasta Nasional	:	40,00	%
d. Asing	:	60,00	%
e. Jumlah	:	100,00	%

- Perincian 5 : Tulislah nama asosiasi yang diikuti.
- Perincian 6 : Isikan tahun perusahaan ini mulai berproduksi secara komersial.

BLOK I PENGENALAN TEMPAT.	
1. Propinsi	
2. Kabupaten/Kotamadya *)	
3. Kecamatan	
4. Desa/Kelurahan	
5. Nomor urut perusahaan	
6. Nama lengkap perusahaan	
7. Alamat lengkap	
a. lokasi peternakan dan nomor telepon	
b. Kantor pusat dan nomor telepon	
BLOK II KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN.	
1. Kegiatan utama perusahaan	Peternakan ayam bibit ~ 1
	Peternakan ayam petelur ~ 2
	Peternakan ayam pedaging ~ 3
	Peternakan unggas lainnya ~ 4
2. Bentuk badan hukum/usaha	PN/PD - 1 Firma ~ 5
	PT (Persero) - 2 Koperasi ~ 6
	PT - 3 Perorangan ~ 7
	CV - 4 Lainnya ~ 8
3. Status permodalan	PMDN - 1 PMA - 2 Lainnya ~ 3
4. Persentase permodalan	
a. Pemerintah Pusat	, %
b. Pemerintah Daerah	, %
c. Swasta Nasional	, %
d. A s i n g	, %
e. J u m l a h	100,00 %
5. Asosiasi yang diikuti	
6. Tahun mulai berproduksi	

*) coret yang tidak sesuai

**BLOK III BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN
UNTUK PEKERJA TAHUN 1983.**

Blok ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan mengenai banyaknya pekerja dan pengeluaran untuk pekerja tahun 1983.

Yang dimaksud dengan pekerja adalah mereka yang bekerja pada perusahaan peternakan ini dan terdaftar namanya serta menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun barang.

A. PEKERJA TETAP DAN HONORER PADA 31 DESEMBER 1983

Perincian 1 : Isikanlah banyaknya pekerja tetap pada 31 Desember 1983, untuk pekerja tetap laki-laki di kolom (2) dan perempuan di kolom (3).

Yang dimaksud dengan pekerja tetap adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada banyaknya hari kerja pekerja tersebut.

Perincian 2 : Isikanlah banyaknya pekerja honorer pada 31 Desember 1983, untuk pekerja honorer laki-laki di kolom (2) dan perempuan di kolom (3).

Yang dimaksud dengan pekerja honorer adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan dengan tidak memperhitungkan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

B. PEKERJA HARIAN DAN LAINNYA.

Kolom 2 dan 6 : Isikanlah banyaknya hari kerja setiap bulan dalam tahun 1983, untuk pekerja harian di kolom (2) dan pekerja lainnya di kolom (6).

Kolom 3 dan 7 : Isikanlah banyaknya hari - orang pekerja laki-laki setiap bulan dalam tahun 1983, pada kolom (3) untuk pekerja harian dan pada kolom (7) untuk pekerja lainnya.

Kolom 4 dan 8 : Isikanlah banyaknya hari - orang pekerja perempuan setiap bulan dalam tahun 1983, pada kolom (4) untuk pekerja harian dan pada kolom (8) untuk pekerja lainnya.

Yang dimaksud dengan pekerja harian adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan ataupun bulanan berdasarkan jumlah hari kerjanya.

Yang dimaksud dengan pekerja lain adalah pekerja selain pekerja tetap, honorer dan harian yang dibayar berdasarkan volume / hasil kerja yang dilakukan.

C. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA.

Perincian 1 : Isikanlah banyaknya upah dan gaji yang dikeluarkan untuk pekerja dalam tahun 1983, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

Upah dan gaji yang dimaksudkan di sini adalah upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak pendapatan). Termasuk juga penyediaan perumahan dan kendaraan serta fasilitas lainnya yang diberikan/diserahkan pemakainya kepada pekerja.

Perincian 2 : Isikanlah banyaknya upah lembur, hadiah, bonus, gratifikasi dan sebagainya (misalnya penggantian obat-obatan) yang dikeluarkan untuk pekerja, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

Perincian 3 : Isikanlah banyaknya pengeluaran lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

BLOK III BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN
UNTUK PEKERJA SELAMA TAHUN 1983.

Golongan pekerja (1)	Jenis kelamin		
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
1. Pekerja tetap			
2. Pekerja honorer			
3. J u m l a h			

B. PEKERJA HARIAN DAN LAINNYA

Bulan (1)	Pekerja harian				Pekerja lainnya			
	Jumlah hari kerja (2)	Hari - orang			Jumlah hari kerja (6)	Hari - orang		
		Laki- laki (3)	Perem- puan (4)	Jumlah (5)		Laki- laki (7)	Perem- puan (8)	Jumlah (9)
1. Januari								
2. Pebruari								
3. Maret								
4. April								
5. Mei								
6. Juni								
7. Juli								
8. Agustus								
9. September								
10. Oktober								
11. Nopember								
12. Desember								

C. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA.

Jenis pengeluaran (1)	Berupa uang (rupiah) (2)	Berupa batang (rupiah) (3)	Jumlah (rupiah) (4)
1. Upah dan gaji			
2. Upah lembur, bonus, hadiah dan sejenisnya			
3. Lainnya (tunjangan kesejahteraan, asuransi, dll.)			
4. J u m l a h			

BLOK IV KREDIT YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 1983

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kredit yang benar-benar telah diterima dalam tahun 1983.

Kolom 1 s/d 3 : Isikanlah setiap jenis kredit yang diterima pada kolom (1), nilainya pada kolom (2), dan besarnya bunga kredit per tahun pada kolom (3).

Kolom 4 : Isikanlah jangka waktu kredit untuk setiap jenis kredit yang diterima.

BLOK V NILAI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA TAHUN 1983

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian, pembuatan dan perbaikan besar serta penjualan barang modal yang terjadi selama tahun 1983.

Kolom 2 dan 3 : Isikanlah nilai pembelian barang modal baru di kolom (2), pembelian barang modal bekas di dalam negeri di kolom (3).

Pembelian barang modal bekas dari luar negeri dicatat sebagai pembelian barang modal baru.

Kolom 4 dan 5 : Isikanlah pembuatan dan perbaikan besar barang modal yang dikerjakan oleh pihak lain di kolom (4) dan yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri di kolom (5).

Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perbaikan terhadap barang modal sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta menambah umur barang modal tersebut.

Untuk barang-barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari 1 tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar telah diinvestasikan dalam tahun 1983.

Nilai yang diisikan pada blok ini termasuk biaya pemasangan dan biaya-biaya lainnya sampai barang tersebut siap untuk dipakai.

Kolom 6 : Isikanlah nilai barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan yang dijual selama tahun 1983.

BLOK VI BANYAKNYA UNGGAS YANG DIUSAHAKAN.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai unggas utama yang diusahakan dan juga mengenai unggas lainnya dan ternak yang diusahakan.

A. UNGGAS UTAMA YANG DIUSAHAKAN.

Perincian 1 s/d 3 : Isikan banyaknya unggas utama seperti yang tercantum di kolom (1) yang merupakan stok pada awal tahun 1983 pada kolom (2) dan nilainya pada kolom (3), banyaknya pembelian selama tahun 1983 pada kolom (4) dan nilainya pada kolom (5), dan banyaknya stok pada akhir tahun 1983 pada kolom (6) dan nilainya pada kolom (7).

B. UNGGAS LAINNYA DAN TERNAK YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983.

Perincian 1 : Tulislah jenis ternak yang juga diusahakan pada 31 Desember 1983 pada kolom (1), isikan banyaknya pada kolom (2) s/d (4) sesuai dengan jenis kelaminnya, dan isikan jumlahnya pada kolom (5).

Perincian 2 : Tulislah jenis unggas lainnya yang juga diusahakan pada 31 Desember 1983 pada kolom (1), dan isikanlah banyaknya pada kolom (5).

BLOK VII PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK DAN AIR SELAMA TAHUN 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pemakaian bahan bakar, belumas, listrik dan air yang benar-benar telah dipakai untuk seluruh kegiatan perusahaan ini selama tahun 1983.

Perincian 1 : Isikan banyaknya pemakaian bahan bakar dan pelumas selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standar masing-masing jenisnya, dan isikan nilainya pada kolom (4).

Perincian 2 : Isikan banyaknya pemakaian listrik baik yang dibangkitkan sendiri maupun yang dibeli selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standarnya. Untuk pemakaian listrik yang dibeli, isikan nilainya pada kolom (4).

Perincian 3 : Isikan banyaknya pemakaian air selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standarnya, dan isikan nilainya pada kolom (4).

Pemakaian air yang dimaksudkan adalah pemakaian air yang dibeli dari Perusahaan Air Minum/BPAM/PDAM ataupun dari pihak lainnya.

BLOK VI BANYAKNYA UNGGAS YANG DIUSAHAKAN.

A. UNGGAS UTAMA YANG DIUSAHAKAN.

Jenis unggas	Stok pada awal tahun 1983		Pembelian selama tahun 1983		Stok pada akhir tahun 1983	
	Banyaknya (ekor)	Nilai (rupiah)	Banyaknya (ekor)	Nilai (rupiah)	Banyaknya (ekor)	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ayam bibit						
2. Ayam petelur						
3. Ayam pedaging						
4.						

B. UNGGAS LAINNYA DAN TERNAK YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983 (ekor).

Jenis ternak/unggas	Jantan	Betina	Kebiri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
a.				
b.				
2. Unggas				
a.				
b.				

BLOK VII PEMARAIAAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK DAN AIR SELAMA TAHUN 1983.

Uraian	Satuan standar	Banyaknya	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan bakar dan pelumas			
a. Bensin	liter		
b. Solar	liter		
c. Minyak diesel	liter		
d. Minyak tanah	liter		
e. Pelumas	liter		
f. Bahan bakar lainnya			
Sub jumlah			
2. Listrik			
a. Dibangkitkan sendiri	kwh		
b. Dibeli dari PLN, dsb.	kwh		
3. A i r	m ³		
4. J u m l a h			

**BLOK VIII PENGELUARAN UNTUK MAKANAN UNGGAS, OBAT-OBATAN
UNGGAS DAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1983.**

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pengeluaran untuk makanan, obat-obatan unggas yang benar-benar telah dipakai, serta pengeluaran lainnya selama tahun 1983 seperti pengeluaran untuk material/bahan-bahan, jasa-jasa, sewa, dsb.

A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN UNGGAS

Kolom 1 s/d 3 : Isikan semua jenis makanan unggas yang telah dipakai selama tahun 1983 pada kolom (1), banyaknya pada kolom (2) dan nilainya pada kolom (3).

Pada umumnya makanan unggas sudah merupakan ransum yang disusun dari berbagai bahan yang di campur/diaduk satu sama lain setelah lebih dahulu dihaluskan.

Ransum ini dibedakan dalam 2 bentuk, yaitu :

- a. Makanan dalam bentuk tepung (mash)
- b. Makanan dalam bentuk remah (pellet/crumble)

Jenis ransum untuk unggas :

- a. Ayam petelur : stater, grower, layer
- b. Ayam potong : stater dan finisher

Apabila perusahaan-perusahaan memakai ransum untuk makanan unggasnya, maka yang diisikan adalah jenis ransumnya. Tetapi bila perusahaan membuat/mencampur sendiri ransum untuk makanan unggasnya, maka jenis bahan-bahan ransum yang dipergunakan harus diisikan pada sub blok VIII.A ini.

B. PENGELUARAN UNTUK OBAT-OBATAN UNGGAS

Kolom 1 s/d 4 : Isikan semua jenis obat-obatan unggas yang telah dipakai selama tahun 1983 pada kolom (1), satuan standar pada kolom (2), banyaknya pada kolom (3) dan nilainya pada kolom (4).

Obat-obatan unggas misalnya Agribon, dodecal, corul SP, coridrol, liquacyline, vitamin-vitamin, serum dan anti serum, dsb.

**BLOK VIII PENGELUARAN UNTUK MAKANAN UNGGAS, OBAT-OBATAN
UNGGAS DAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1983.**

A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN UNGGAS.

Jenis makanan unggas	Banyaknya (kg)	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Sub jumlah (A)		

B. PENGELUARAN UNTUK OBAT-OBATAN UNGGAS.

Jenis obat-obatan	Satuan standar	Banyaknya	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub jumlah (B)			

C. PENGELUARAN LAINNYA.

- Kolom 2 : Isikan nilai pengeluaran lainnya yang telah dikeluarkan dalam tahun 1983, sesuai dengan jenis pengeluaran seperti yang tercantum di kolom (1).
- Perincian 1 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pemakaian kemasan, pembungkus dan bahan pengepak, misalnya tempat telur dari plastik, peti untuk tempat telur, dll.
- Perincian 2 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian suku cadang maupun bahan-bahan yang telah dipakai untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal.
- Perincian 3 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian bahan-bahan yang telah dipakai untuk keperluan kantor, misalnya kertas, karbon, tinta, pensil, dll.
- Perincian 4 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar jasa yang diterima dari pihak lain, misalnya jasa penetasan.
- Perincian 5 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal.
- Perincian 6 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar sewa gedung, mesin-mesin dan alat-alat.
- Perincian 7 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar sewa tanah.
- Perincian 8 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar segala jenis pajak yang dikenakan atas kegiatan produksi, penjualan, atau penggunaan barang dan jasa oleh perusahaan, misalnya pajak penjualan, macam-macam bea dan sebagainya kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.
- Perincian 9 : Yang dimaksud adalah penyusutan atas barang-barang modal untuk tahun 1983.
- Perincian 10 : Biaya yang seharusnya telah dibayarkan untuk kewajiban membayar bunga untuk tahun 1983 atas pinjaman yang diterima.
- Perincian 11 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk hadiah-hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya (tunjangan-tunjangan yang sudah termasuk skala upah dan gaji tidak termasuk disini).
- Perincian 12 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan lain-lainnya yang belum disebutkan diatas.

BLOK IX PRODUKSI SELAMA TAHUN 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai produksi peternakan yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan ini selama tahun 1983.

Produksi peternakan yang dimaksud adalah produksi peternakan yang belum diproses lebih lanjut, misalnya telur, ayam potong, bibit ayam (d.o.c.), ternak, susu segar, dan kotoran unggas/ternak.

Kolom 1 s/d 4: Isikan semua jenis produksi peternakan yang dihasilkan oleh perusahaan ini pada kolom (1), satuan standarnya pada kolom (2), banyaknya pada kolom (3) dan nilainya pada kolom (4).

Produksi peternakan yang dihasilkan disini tidak hanya terbatas pada unggas utama yang diusahakan saja, tetapi termasuk juga hasil dari unggas lainnya dan ternak yang juga diusahakan.

BLOK VIII LANJUTAN			
C. PENGELUARAN LAINNYA.			
Jenis pengeluaran	Nilai (rupiah)		
(1)	(2)		
1. Kemasan, pembungkus dan pengepak			
2. Suku cadang, bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal			
3. Bahan-bahan untuk keperluan kantor			
4. Jasa peternakan yang dibayarkan kepada pihak lain			
5. Ongkos perbaikan kecil dan pemeliharaan barang-barang modal			
6. Sewa gedung, mesin-mesin dan alat-alat			
7. Sewa tanah			
8. Pajak tidak langsung			
9. Penyusutan			
10. Bunga atas pinjaman			
11. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya			
12. Pengeluaran lainnya			
Sub jumlah (C)			
D. J U M L A H (A) + (B) + (C)			
BLOK IX PRODUKSI SELAMA TAHUN 1983			
Jenis produksi	Satuan standar	Banyaknya	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
J u m l a h			

BLOK X PENDAPATAN DAN PENERIMAAN LAIN SELAMA 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan dan penerimaan lain seperti penerimaan dari jasa peternakan, perdagangan, dll, selama tahun 1983.

- Kolom 2 : Isikan besarnya nilai pendapatan dan penerimaan lainnya baik yang berasal dari jasa peternakan, keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli maupun dari lainnya yang belum disebutkan.
- Penerimaan dari jasa peternakan, misalnya jasa penetasan telur milik pihak lain.
- Keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli, misalnya penjualan kembali bahan bakar, bahan makanan, obat-obatan dan barang lainnya tanpa merubah bentuk dan kualitasnya.
- Penerimaan lainnya, misalnya penerimaan dari jasa angkutan dan jasa lainnya yang belum tercakup pada perincian sebelumnya. Termasuk pada pendapatan/penerimaan lainnya adalah pendapatan/penerimaan bersih dari penjualan hasil pengolahan lanjut produksi peternakan, misalnya daging ayam.

BLOK XI LAIN-LAIN.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai bentuk hasil peternakan yang dijual, serangan penyakit, keadaan unggas setelah diserang penyakit, dan produktivitas ayam petelur yang diusahakan.

A. BENTUK PENJUALAN HASIL PETERNAKAN.

Isikan pada tempat yang disediakan bentuk hasil peternakan yang dijual selama tahun 1983.

Bentuk hasil peternakan yang dijual, termasuk juga hasil peternakan yang telah diolah lanjut, seperti telur dan daging ayam.

B. SERANGAN PENYAKIT PADA UNGGAS SELAMA TAHUN 1983.

Isikan pada judul kolom (2) dan kolom (3) jenis unggas yang diusahakan yang diserang penyakit.

Kolom 1 : Isikan semua jenis penyakit yang menyerang unggas yang diusahakan dalam tahun 1983, misalnya ND, kaskado, scabies, dsb.

Kolom 2 dan 3: Isikan banyaknya unggas yang diserang penyakit seperti yang disebutkan di kolom (1).

C. KEADAAN UNGGAS YANG DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983.

Isikan pada judul kolom (2) dan kolom (3) jenis unggas yang diusahakan yang diserang penyakit.

Kolom 2 dan 3 : Isikanlah banyaknya unggas yang diserang penyakit sesuai dengan keadaan unggas seperti yang tercantum di kolom (1).

D. PRODUKTIVITAS AYAM PETELUR.

Sub blok ini hanya diisi bila perusahaan ini mengusahakan ayam petelur.

Perincian 1 : Isikan banyaknya ayam petelur yang diusahakan menurut keadaan 31 Desember 1983 pada kolom (2), sesuai dengan uraian di kolom (1).

Perincian 2 : Isikan banyaknya hari seekor ayam petelur yang diusahakan memproduksi/menghasilkan telur.

BLOK XII CATATAN

Isikan pada blok ini keterangan mengenai hal-hal yang perlu dijelaskan sehubungan dengan pengisian blok-blok sebelumnya.

BLOK XI LANJUTAN

C. KEADAAN UNGGAS YANG DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983.

Keadaan unggas	Jenis unggas (ekor)		

(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sembuh			
2. Mati			
3. Dipotong paksa			
4. Dijual paksa			
5. Lainnya			

D. PRODUKTIVITAS AYAM PETELUR.

1. Banyaknya ayam petelur pada 31 Desember 1983.

Produktivitas	Banyaknya (ekor)
(1)	(2)
a. Belum berproduksi	
b. Sudah berproduksi	
c. Tidak berproduksi lagi	
2. Rata-rata lamanya berproduksi per ekor.	hari

BLOK XII C A T A T A N .

DAFTAR INI DIISI SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SESUNGGUHNYA.

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan ini

.....,1984

Jabatan :

Petugas Sensus,

(.....)

(.....)

Tanda tangan dan cap perusahaan

N.I.P.

Penjawas/pemeriksa

(.....)

NIP.